

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok secara optimal sebagai sarana promosi perpustakaan. Media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai layanan, kegiatan, serta program-program perpustakaan kepada masyarakat secara luas, cepat, dan efisien. Strategi promosi yang digunakan meliputi pembuatan konten visual yang menarik, publikasi kegiatan lapangan, dan interaksi aktif melalui pesan langsung, yang bertujuan untuk membangun kedekatan antara perpustakaan dan masyarakat serta meningkatkan partisipasi publik.
2. Dalam pelaksanaannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu dalam pembuatan dan pengunggahan konten, serta tantangan dalam menjaga keberlangsungan ide dan kreativitas konten promosi. Meskipun demikian, media sosial tetap menjadi pilihan strategis karena keunggulannya dalam menjangkau masyarakat secara luas dengan biaya yang efisien dan kemudahan komunikasi dua arah.

B. Saran

1. Untuk Instansi (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar)

Disarankan agar pihak instansi dapat mengoptimalkan strategi konten media sosial melalui pelatihan rutin bagi staf, khususnya yang bertugas sebagai admin media sosial.

2. Untuk Mahasiswa yang Melakukan Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan pemanfaatan media sosial di beberapa perpustakaan daerah agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif.

3. Untuk Masyarakat Umum

Diharapkan masyarakat dapat lebih memanfaatkan keberadaan media sosial resmi perpustakaan sebagai sumber informasi yang cepat dan akurat mengenai layanan, kegiatan, dan koleksi perpustakaan